

Media Online	Radartegal.disway.id
Tanggal	14 September 2023
Wilayah	Kabupaten Pemalang



Darurat! Anggaran Perubahan APBD 2023 Pemalang Sebagian Difokuskan untuk Penanganan Sampah

<https://radartegal.disway.id/read/666503/darurat-anggaran-perubahan-apbd-2023-pemalang-sebagian-difokuskan-untuk-penanganan-sampah>

RADAR TEGAL - Pemalang darurat sampah. Karena itu anggaran Perubahan APBD 2023 Pemalang sebagian difokuskan untuk penanganan masalah sampah.

Hal ini disampaikan Plt Bupati Pemalang Mansur Hidayat se usai mengikuti rapat paripurna di Gedung DPRD.

Sebelumnya, dalam rapat paripurna, DPRD menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Perubahan APBD tahun anggaran 2023.

Lebih jauh Plt Bupati mengungkapkan, selain dikonsentrasikan untuk penanganan masalah sampah, anggaran Perubahan APBD 2023 juga fokus pada pembanguana infrastruktur jalan.

"Karena sampah dalam kondisi darurat, maka kita harus membuat terobosan untuk penanganan sampah. Untuk pembangunan infrastruktur jalan juga akan tetap dilakukan," kata Mansur.

Tidak hanya dua hal tersebut, sambung Mansur. Anggaran Perubahan APBD 2023, juga ada upaya untuk peningkatan layanan kesehatan.

Yaitu adanya Universal Health Coverage (UHC) yang merupakan sistem penjaminan kesehatan.

Teknis pelaksanaan sistem UHC, jelas Mansur, warga Pemalang atau orang ber KTP Pemalang, akan mendapatkan layanan kesehatan gratis.

Adapun soal waktu pelaksanaannya, Mansur menyatakan, tergantung kesiapan Dinas Kesehatan.

"Saat ini masih dalam proses penyiapannya."

"Jika kerja Dinas Kesehatan cepat, maka aplikasi pelaksanaannya juga akan cepat. Tapi itu semua tergantung kerja Dinas Kesehatan. Karena untuk pelaksanaan sistem itu anggaran sudah disiapkan," ujarnya sebagaimana dilansir jateng.disway.id.

Mansur mengaku sangat berat untuk dapat melakukan program pembangunan di tahun 2024.

Alasannya, Kabupaten Pemalang masih dalam kondisi keterbatasan anggaran.

Kendati demikian, Plt Bupati yakin dengan kerja keras, masalah yang berat ini kedepannya bisa diatasi.

"Tentunya dengan adanya terobosan-terobosan baru yang harus dilakukan. Seperti masalah sampah, masalah jalan, kesehatan dan pendidikan, semua itu akan dapat tertangani," paparnya.

Untuk diketahui, Kabupaten Pemalang mengalami darurat sampah. Terlebih dengan terjadinya bencana, yakni kebakaran sampah di TPA Pesalakan.

Kebakaran TPA Pesalakan sudah terjadi selama sepekan. Akibat kebakaran yang terjadi, kabut asap menyelimuti kawasan dan pemukiman warga di sekitar TPA.

Warga pun mengeluh. Bahkan tidak sedikit warga yang mulai mengalami gangguan kesehatan akibat kabut asap kebakaran TPA Pesalakan.

"Kita pemerintah tidak tinggal diam, kita sudah berupaya mencari tempat selain di Pesalakan di daerah yang lain," katanya soal bagaimana mengatasi sampah di Peralang.

Ihwal kebakaran TPA, Mansur mengajak semua stakeholder dan masyarakat untuk bekerjasama mengatasi musibah tersebut.

Upaya keroyokan ini, menurutnya, harus dilakukan karena untuk mengatasi musibah kebakaran yang terjadi.